



Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Dalam Belajar Biologi Di SMA Negeri 1 Lima Puluh

Zulkifli Qodri Harahap^{1*}, Zizni Ilmi²

^{1,2} Pendidikan Biologi, Universitas Royal

^{1*}zulkiflihrp82@gmail.com (correspondence author), ²moschata22@gmail.com

Article History:

Received Jul 24th, 2025

Revised Jul 26th, 2025

Accepted Aug 5th, 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor eksternal yang memengaruhi motivasi siswa dalam belajar Biologi serta besarnya pengaruh faktor-faktor tersebut di SMA Negeri 1 Lima Puluh. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lima Puluh yang berjumlah 160 siswa, terdiri atas 4 kelas. Sampel penelitian diambil secara acak (*random sampling*) sebanyak 3 kelas, masing-masing 20 siswa, sehingga total sampel berjumlah 60 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, baik untuk mengukur faktor-faktor eksternal maupun motivasi belajar siswa, masing-masing terdiri dari 28 pertanyaan. Data dianalisis menggunakan koefisien korelasi *product moment* dan persamaan regresi linier sederhana. Hasil pengolahan data diperoleh persamaan regresi: $Y = 57,954 + 0,511X$. Diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,475$ dan $r_{tabel} = 0,254$, sehingga hubungan antara faktor-faktor eksternal dan motivasi belajar termasuk korelasi positif sedang. Kontribusi variabel X (faktor eksternal) terhadap variabel Y (motivasi belajar) adalah sebesar 22%. Uji hipotesis dengan uji t menunjukkan $t_{hitung} = 4,114$ dan $t_{tabel} = 2,00$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, terdapat hubungan positif yang signifikan antara faktor-faktor eksternal dan motivasi siswa dalam belajar Biologi di SMA Negeri 1 Lima Puluh; semakin baik faktor eksternal, semakin tinggi motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Biologi; Faktor eksternal; Korelasi; Motivasi belajar; SMA Negeri 1 Lima Puluh;

Abstract

This study aims to determine the external factors that influence students' motivation in learning Biology and the extent of their influence at SMA Negeri 1 Lima Puluh. The research population consisted of all 11th-grade students at SMA Negeri 1 Lima Puluh, totaling 160 students across four classes. The research sample was randomly selected from three classes, with 20 students from each, resulting in a total sample of 60 students. Data were collected through questionnaires to measure both external factors and students' learning motivation, each consisting of 28 questions. The data were analyzed using the product-moment correlation coefficient and a simple linear regression equation. The analysis produced the regression equation: $Y = 57.954 + 0.511X$. The calculated r value was 0.475, which is greater than the table r value of 0.254, indicating a moderate positive correlation between external factors and learning motivation. The contribution of variable X (external factors) to variable Y (learning motivation) was 22%. Hypothesis testing using the t -test showed a t value of 4.114 > t table value of 2.00, meaning the alternative hypothesis was accepted and the null hypothesis rejected. Thus, there is a significant positive relationship between external factors and students' motivation in learning Biology at SMA Negeri 1 Lima Puluh; the better the external factors, the higher the students' learning motivation.

Keyword : Biology; Correlation; External factors; Learning motivation; SMA Negeri 1 Lima Puluh;



PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, kerap dijumpai peserta didik yang menunjukkan kurangnya motivasi untuk terlibat secara aktif. Di saat sebagian besar siswa berpartisipasi secara antusias dalam kegiatan pembelajaran, terdapat satu atau dua siswa yang tampak pasif, duduk santai di bangku mereka dengan perhatian yang tampaknya teralihkan ke hal lain. Mereka tidak menunjukkan minat untuk mengikuti pelajaran, baik melalui mendengarkan penjelasan guru maupun menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Kurangnya minat terhadap suatu mata pelajaran sering kali menjadi faktor utama yang menyebabkan peserta didik enggan mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Kondisi ini mencerminkan rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Defisit motivasi intrinsik tersebut merupakan permasalahan serius yang menuntut penanganan segera. Dalam hal ini, peran guru sangat penting untuk memberikan dorongan berupa motivasi ekstrinsik agar peserta didik dapat mengatasi hambatan belajar yang mereka alami (Djamarah, 2002). Perhatian dan motivasi merupakan persyaratan utama dalam kegiatan belajar-mengajar (Nasution, 2020). Tanpa adanya perhatian dan motivasi, hasil belajar yang dicapai siswa tidak akan optimal. Ada beberapa cara untuk menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar, antara lain, melalui cara belajar yang bervariasi, pengadaan pengulangan informasi, memberikan stimulus baru, yaitu melalui pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan keinginan belajarnya, menggunakan media dan alat bantu yang menarik perhatian siswa (Natawijaya, 2021).

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang diajukan yaitu: 1). Untuk mengetahui faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar Biologi Di SMA Negeri 1 Lima Puluh. 2). Untuk mengetahui besar pengaruh faktor-faktor eksternal yang memotivasi siswa dalam belajar Biologi Di SMA Negeri 1 Lima Puluh.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2025 di SMA Negeri 1 Lima Puluh, yang terletak di Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XI, yang berjumlah 160 orang dan terbagi ke dalam empat kelas, masing-masing terdiri dari 39 hingga 41 siswa.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan alat pengumpulan data yaitu : Penelitian kepustakaan, dan angket. **Penelitian Kepustakaan** merupakan metode pengumpulan data ini dilakukan dengan membaca, menelaah, dan mempelajari berbagai literatur, buku, jurnal, maupun sumber tertulis lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh landasan teori, konsep, dan informasi yang mendukung serta memperkaya pembahasan dalam penelitian ini. **Angket** digunakan untuk mengambil data tentang faktor-faktor eksternal (variabel X), dan angket motivasi belajar siswa (Y). Dan setiap item pertanyaan memiliki bobot jawaban sebagai berikut: Jawaban A bobot 4, Jawaban B bobot 3, Jawaban C bobot 2, Jawaban D bobot 1.

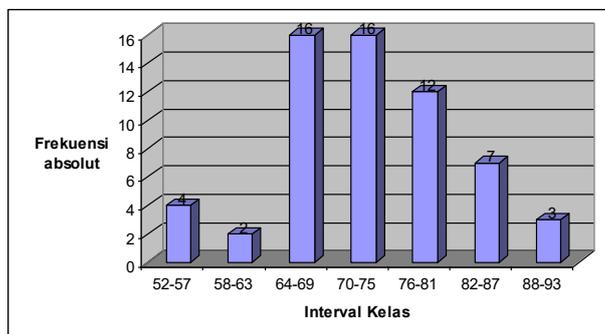
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lima Puluh pada tanggal 7 Juni 2025. Pengumpulan data dilakukan menggunakan satu jenis instrumen, yaitu angket, yang digunakan untuk mengukur kedua variabel, baik variabel X maupun variabel Y. Angket tersebut disebarakan kepada 60 responden sebagai sampel penelitian.

Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data penelitian dengan jumlah responden sebanyak 60 orang, diperoleh skor terendah sebesar 52 dan skor tertinggi sebesar 89. Nilai rata-rata (mean) adalah 72,75 dengan standar deviasi 8,611, serta panjang kelas 6. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Lima Puluh, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara memiliki rata-rata 72,75 dengan simpangan baku 8,611, sehingga termasuk dalam kategori baik.

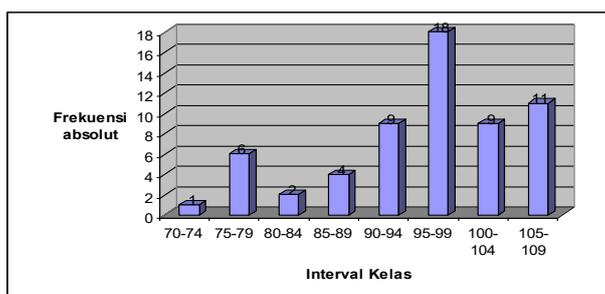
Dari Gambar 1. dapat dilihat bahwa yang memiliki skor tertinggi (88-93) sebanyak 3 orang (5%) dari 60 responden, sedangkan yang mempunyai skor terendah (52-57) sebanyak 4 orang (6,67%) dan yang memiliki skor terbanyak yaitu (64-75) yaitu 32 orang (26,66%).



Gambar 1. Histogram Distribusi Skor Variabel Faktor-faktor eksternal

Data Motivasi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden sebanyak 60 orang diperoleh skor terendah 70 dan skor tertinggi 108. Sedangkan sebesar 95,2 dan Standar Deviasi sebesar 9,275. Panjang kelas adalah 5. Dan termasuk dalam kategori baik sekali.



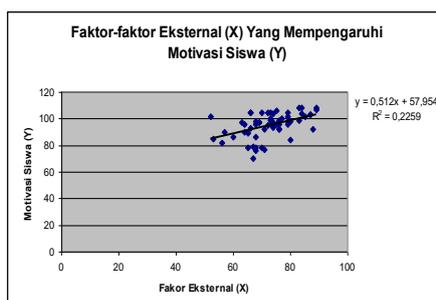
Gambar 2. Histogram Distribusi Skor Variabel Motivasi Siswa

Dapat dilihat bahwa yang memiliki skor tertinggi (105-109) sebanyak 11 orang (18,33%) dari 60 responden, sedangkan yang mempunyai skor terendah (70-74) sebanyak 1 orang (1,66%) dan yang memiliki skor terbanyak yaitu (95-99) yaitu 18 orang (30%).

Teknik Analisis Data

Uji Persamaan Regresi

Untuk menentukan hubungan fungsionalnya diharapkan untuk populasi berdasarkan data sampel, maka perlu dituliskan dalam bentuk persamaan regresi $Y = a + bX$. Berdasarkan perhitungan pada lampiran 10 diperoleh persamaan linier Y atas X yaitu: $Y = 57,954 + 0,511X$. Dengan mengkonsultasikan Fhitung dengan Ftabel pada $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) pembilang = $k-2 = 28-2 = 26$ dan derajat kebebasan penyebut (dk) = $N-k = 60-28 = 32$ maka diperoleh harga Ftabel = 1,86(Lampiran 13). Jadi Fhitung < Ftabel atau $1,68 < 1,86$ sehingga dapat disimpulkan persamaan regresi $Y = 75,954 + 0,511X$ adalah signifikan pada taraf $\alpha = 0,05$. Dari uji persamaan regresi diperoleh nilai $a = 57,954$ dan nilai $b = 0,511$ dimana koefisien b dinamakan koefisien arah regresi linier.



Gambar 3. Faktor-faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar



Dari penelitian yang dilakukan didapat bahwa perubahan rata-rata motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal sebesar satu unit, sehingga dapat dinyatakan bahwa untuk setiap variabel X bertambah satu unit maka rata-rata motivasi belajar siswa bertambah sebesar 0,511.

Pembahasan

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar biologi dan untuk mengetahui besar pengaruh faktor-faktor eksternal yang memotivasi siswa dalam belajar Biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Lima Puluh. Berdasarkan hasil penelitian deskripsi data diketahui skor faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar biologi paling banyak berada pada skor 64-75 (32 orang) sedangkan yang paling sedikit terdapat pada skor 58-63 (2 orang), dan motivasi siswa yang paling banyak terdapat pada skor 95-99 (18 orang) sedangkan yang paling sedikit terdapat pada skor 70-74 (1 orang).

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata faktor-faktor eksternal sebesar 72,75 termasuk dalam kategori baik, sedangkan rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 9,275 termasuk kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor eksternal memiliki pengaruh besar dalam memotivasi siswa untuk belajar biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Lima Puluh. Apabila orang tua tidak memperhatikan pendidikan anak, tidak menciptakan suasana belajar yang sejuk dan menyenangkan, tidak menjaga keharmonisan keluarga, hubungan kekerabatan renggang, serta kebutuhan belajar anak—terutama yang bersifat krusial—tidak terpenuhi, maka keluarga tidak mampu menyediakan lingkungan kreatif yang mendukung belajar anak.

Sebagai lembaga pendidikan yang setiap hari dikunjungi siswa, sekolah juga memiliki dampak besar terhadap motivasi belajar. Kenyamanan dan ketenangan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh kondisi serta sistem sosial di sekolah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dan kreatif. Sarana dan prasarana yang memadai, serta layanan yang memuaskan, menjadi faktor penting dalam mendukung interaksi dan kehidupan siswa di sekolah.

Belajar merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku si subjek belajar, banyak faktor yang mempengaruhinya. Dari sekian banyak faktor yang paling berpengaruh itu, secara garis besar dapat dibagi dalam klasifikasi internal dan dari faktor eksternal. Berbicara mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar ini lebih menekankan pada faktor internal. Faktor internal mencakup faktor fisiologis dan faktor psikologis. Kehadiran faktor psikologis dalam proses belajar memberikan kontribusi penting, karena dapat menjadi landasan dan memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan belajar secara optimal. Sebaliknya, tanpa faktor psikologis yang baik, proses belajar dapat berjalan lebih lambat (Sardiman, 2002).

Dengan demikian, meskipun faktor eksternal sangat berperan dalam memotivasi siswa untuk belajar, faktor internal tetap menjadi yang utama. Hal ini karena faktor internal berhubungan langsung dengan kondisi fisiologis dan psikologis siswa. Seseorang akan dapat melakukan suatu kegiatan dengan baik apabila berada dalam kondisi fisik dan mental yang prima. Berdasarkan hasil uji persamaan regresi, diperoleh nilai $a = 57,954$ dan $b = 0,511$, di mana b merupakan koefisien arah regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan rata-rata motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal sebesar satu satuan. Artinya, setiap variabel X bertambah satu unit, maka rata-rata motivasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,511.

Diperoleh hubungan faktor-faktor eksternal yang memengaruhi motivasi belajar siswa biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Lima Puluh sebesar 0,475. Karena nilai ini berada pada rentang antara -1 dan +1, maka dapat dikatakan hubungan tersebut bersifat korelasi positif atau korelasi langsung. Artinya, semakin baik faktor-faktor eksternal yang dimiliki, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Kontribusi faktor-faktor eksternal terhadap motivasi belajar siswa dapat dihitung dari nilai koefisien determinasi (r^2) yaitu: $r^2 = (0,475)^2 = 0,2256$ (atau 22,56%) $r^2 = (0,475)^2 = 0,2256$ \ (atau } 22,56%) $r^2 = (0,475)^2 = 0,2256$ (atau 22,56%). Dengan demikian, faktor-faktor eksternal memberikan kontribusi sebesar 22,56% terhadap variasi motivasi belajar siswa, sedangkan sisanya (77,44%) dipengaruhi oleh faktor lain, termasuk faktor internal dan faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini belajar biologi di kelas SMA Negeri 1 Lima Puluh adalah sebesar 22%.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa faktor-faktor eksternal masih kurang untuk memotivasi siswa dalam belajar biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Lima Puluh. Dalam penelitian ini hipotesis diuji dengan menggunakan rumus uji t. Diperoleh thitung > tabel sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Lima Puluh. Dari hasil penelitian ini diajukan beberapa temuan penelitian antara lain:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Lima Puluh dimana rhitung (0,475) > rtabel (0,254). Dimana 0,475 termasuk dalam kategori rendah
2. Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh thit (4,114) sedangkan ttabel yang diperoleh dari daftar harga kritis pada table t dengan signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ diperoleh ttabel (2,00) sehingga hipotesis yang



menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Lima Puluh diterima.

3. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus regresi yang digunakan untuk melihat perubahan variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X diketahui garis liniernya yaitu: $Y = 57,954 + 0,511X$ artinya nilai Y tergantung pada perubahan nilai variabel X atau dengan kata lain semakin bagus faktor-faktor eksternal siswa maka akan termotivasi juga siswa dalam belajar.
4. Terdapat kontribusi antara faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Lima Puluh sebesar 22%.

KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Semakin baik faktor-faktor eksternal siswa maka siswa akan semakin termotivasi juga dalam belajar biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Lima Puluh.
2. Besar pengaruh faktor-faktor eksternal yang memotivasi siswa dalam belajar Biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Lima Puluh adalah sebesar 22%.

Saran

1. Bagi para pendidik dan guru diharapkan melakukan upaya yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar biologi dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti mengenai motivasi belajar siswa hendaknya tidak hanya memperhatikan faktor-faktor eksternal saja, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, dan Zain, 2020, Strategi Belajar Mengajar, Rineka Cipta. Jakarta.
[http://www.depdiknas.go.id/educare.efkipunla.net/Mumun Syahban](http://www.depdiknas.go.id/educare.efkipunla.net/Mumun%20Syahban), (diakses tanggal 28 Januari 2008).
Nasution, S, 2020, Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar, Bumi Aksara. Bandung.
Natawijaya, R, 2021, Psikologi Pendidikan, Depdikbud Dirjen Dikti. Jakarta.
Purwanto, N, 2020, Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Remaja Rosda Karya. Bandung.
Sardiman, A.M. 2021, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.